MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BALAP KARUNG PADA KELOMPOK B4 TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penelitian Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG. PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

SITI ROHMAH
NPM :13.1.01.11.0468P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SITI ROHMAH

NPM : 13.1.01.11.0468P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BALAP KARUNG PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B4 TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 15 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Anik Lestariningrum, M.Pd	Dema Yulianto, M.Psi
NIDN.0708027803	NIDN. 0710078203

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SITI ROHMAH

NPM : 13.1.01.11.0468P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BALAP KARUNG PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B4 TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd _____
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi _____
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BALAP KARUNG PADA KELOMPOK B4 TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SITI ROHMAH
NPM :13.1.01.11.0468P
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Anik Lestariningrum, M.Pd Dan Dema Yulianto, M.Psi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Kemampuan motorik kasar anak adalah gerakan yang melibatkan koordinasi otot-otot tangan,kaki dan seluruh tubuh anak. Dengan rangsangan yang tepat pada kegiatan motorik kasar anak, akan terbentuk rasa percaya diri, memiliki sifat mandiri dan mendapatkan penerimaan dari teman sebayanya sehingga akan terbentuk penyesuaian sosial dan pribadi yang baik. Dalam hal ini guru dituntut untuk memotivasi anak sehingga dapat merangsang motorik anak untuk proses fisiologis anak dan perkembangan *self-concept* atau kepribadian anak

Rumusan masalah penelitian ini yaitu : "Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik kasar anak didik kelompok B4 TK Al Azhaar kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015?".

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan : (1) Kualitas pembelajaran dan kemampuan motorik kasar(2) Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan (3) Ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa. Penelitian yang dilakukan termaasuk jenis Tindakan Penelitian Kelas *(Classroom Action Research)*. Objek penelitian adalah anak kelompok B4 TK Al Azhaar Bandung yang berjumlah 18 anak. Kerangka pembelajaran yang digunakan adalah Rencana Kergiatan Harian dan permainan balap karung. Sedangkan instrumen penilaiannya adalah lembar observasi hasil belajar.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Dalam penelitian ini kemampuan anak dalam motorik kasar mengalami peningkatan yang signifikan antara permainan balap karung dan kemampuan motorik kasar.Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I anak yang tuntas dalam kemampuan motorik kasar sebanyak 10 anak atau 55,56% . Dan pada siklus II diadakan perbaikan atau penyempurnaan berdasarkan kendala pada siklus I. Hasil kemampuan motorik kasar anak pada siklus II, anak yang telah tuntas sebanyak 16 anak atau 88,89%.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari observasi pada anak kelompok B TK Al Azhaar Bandung Tulungagung maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran secara keseluruhan dapat dikategorikan baik. (2) Kemampuan motorik kasar per aspek termasuk meningkat dari setiap siklus dan dikategorikan baik. Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mendukung terciptanya suasana yang menyenangkan (bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain), permainan balap karung dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar.

Kata kunci : motorik kasar, permainan balap karung anak TK

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan anak, karena perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun ketrampilan. Anak yang mampu menguasai berbagai ketrampilan motorik akan terbentuk rasa percaya diri, memiliki sifat mandiri dan mendapatkan penerimaan dari teman-teman sebayanya. Sebaliknya bila anak tidak mampu menguasai ketrampilan motorik, anak cenderung akan merasa putus asa, tidak percaya diri, merasa tidak bisa melakukan apa-apa yang pada akhirnya terbentuk penyesuaian sosial dan pribadi yang buruk.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakuka penelitian tentang meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan balap karung pada anak kelompok B4 di TK Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2014/2015. Subyek dari penelitian adalah anak kelompok B4, dengan jumlah 18 anak terdiri dari 8 anak perempuan dan 10 anak laki –laki.

B. Prosedur Peneltian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan 3 siklus. Masing – masing siklus mempunyai 4 tahapan :

1. Perencanaan.
2. Pelaksanaan.
3. Observasi
4. Refleksi

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis data yang diperlukan

a. Data tentang kemampuan motorik kasar anak kelas B4 TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan PTK dilaksanakan.

C. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan bintang empat (☆☆☆☆) dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar /kriteria ketuntasan mininal mencapai sekurang-kurangnya 75%

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan di kelompok B4 TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Pada tahun ajaran 2014-2015, jumlah siswa B4 sebagai subyek penelitian 18 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak secara optimal karena belum bisa berdiri dengan seimbang. Hal ini tampak ketika anak melakukan berdiri pada satu kaki yang belum tuntas 12 anak.

B.Deskripsi Temuan Penelitian

1.Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum pelaksanaan tindakan dengan mempersiapkan sebagai berikut :

a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
c. Lembar observasi untuk anak dan guru
d. Lembar penilaian untuk anak

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan *Kemmis dan Taggart* (2010) yang terdiri atas 3 siklus, yang setiap siklusnya memiliki 4 tahapan, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan bahan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2.Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I,II dan III.

a. Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan antara lain :

1, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

2, Rencana Kegiatan Harian (RKH).

3. Lembar observasi

4. Media yang digunakan

c. Tahap Pelaksanaan siklus I

Observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan instrumen observasi kemampuan motorik kasar anak dan instrumen observasi guru.

Ad**a**pun data yang diperoleh dari proses siklus I terdapat dalam tabel hasil penelitian di bawah ini:

Tabel 4.1

Format Penilaian Anak dalam Kegiatan bermain balap karung siklus I

No	Nama Anak	**Kemampuan motorik kasar anak**				**Kriteria Ketuntasan Minimal ☆☆☆**	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Akbar				√	√	
2	Bella			√		√	
3	Diandra		√				√
4	Fahrur				√	√	
5	Fahri N				√	√	
6	Rista		√				√
7	Sella		√				√
8	Anis			√		√	
9	Syaiq		√				√
10	Rio		√				√
11	Tama		√				√
12	Gadis			√		√	
13	Syarika		√				√
14	Kirana				√	√	
15	Azri			√		√	
16	Maher			√		√	
17	Pandu		√				√
18	Dafi			√		√	
Jumlah			8	6	4	10	8
Prosentase			45%	33%	22%	56%	44%

$$P = \frac{(0\times1)+(8\times2)+(6\times3)+(4\times4)}{(18\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+16+18+16}{72}\times100\%$$

$$P = \frac{50}{72}\times100\% = 69{,}4\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motorik kasar anak pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah yaitu dengan prosentase kemampuan motorik kasar sebesar 69,4% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

e. Tahap pelaksanaa siklus II

Ad**a**pun data yang diperoleh dari proses siklus I terdapat dalam tabel hasil penelitian di bawah ini:

Tabel 4.3

Format Penilaian Anak dalam Kegiatan bermain balap karung siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan motorik kasar anak	Kriteria Ketuntasan Minimal

						☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Akbar				√	√	
2	Bella			√		√	
3	Diandra			√		√	
4	Fahrur				√	√	
5	Fahri N				√	√	
6	Rista			√		√	
7	Sella		√				√
8	Anis			√		√	
9	Syaiq			√		√	
10	Rio		√			√	
11	Tama			√			√
12	Gadis				√	√	
13	Syarika			√		√	
14	Kirana				√	√	
15	Azri				√	√	
16	Maher				√	√	
17	Pandu			√		√	
18	Dafi				√	√	
Jumlah			2	8	8	16	2
Prosentase			12%	44,%	44 %	88,9 %	11,1%

$$P = \frac{(0\times1)+(2\times2)+(8\times3)+(8\times4)}{(18\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+4+24+32}{72}\times100\%$$

$$P = \frac{60}{72}\times100\% = 83{,}33\%$$

Hasil analisa perhitungan kemampuan motorik kasar anak pada siklus II telah menunjukkan kategori meningkat dengan prosentase kemampuan motorik halus sebesar 83,33% melebihi dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Siklus 1

Pada siklus I, terjadi peningkatan ketuntasan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan bermain balap karung sebesar 69,4% atau sebanyak 10 anak.

2. Siklus II

Untuk mencapai hasil kriteria keruntasan minimal (KKM), peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Hasilnya pada pelaksanaan siklus II terjadi kenaikan sebesar 13,93 % sehingga diperoleh data sebesar 83,33 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%

Berarti tindakan guru berhasil, dengan demikian hipotesis peneliti "Penerapan permainan balap karung dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan morik kasar anak kelompok B 4 TK Al Azhaar Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015" diterima

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, 2013. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta : Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT.Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bina Aksara.

Depdiknas. 2007, Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak Kanak, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak Kanak dan Sekolah Dasar.

Depdiknas 2007, Pengembangan Model pembelajaran Di Taman kanak – Kanak, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak Kanak dan Sekolah Dasar

Hildayani, Rini,dkk. 2011. Psikologi Perkembangan Anak, Jakarta, Universitas Terbuka

Hurlock, Elizabeth,B. (1978). Child Development. Sixth Edition. New York : Mc. GrawHill, Inc.

Joyodiningrat, Wardiman. 2014. Kebudayaan Indonesia, Indonesia Culture blogspot.com/a.balap karung.html.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009

Pusat Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia.

Sudono, Anggani. 2004. Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta :Grasindo

Sujiono, Bambang, dkk. 2010. Metode Pengembangan Fisik Motorik, Jakarta:Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani Nurani,dkk. 2011. Metode Pengembangan Kognitif, Jakarta:Universitas Terbuka

Syaodih, Ernawulan.(2004). Bimbingan di Taman Kanak-Kanak. Jakarta:Dikti Depdiknas

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003